

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data dan informasi secara nyata sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena atau kondisi sosial berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Data yang dihasilkan berupa informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata dan dokumentasi, bukan angka statistik. Hasil penelitian kemudian disajikan secara naratif dengan didukung oleh data dan fakta yang ditemukan selama proses penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, digunakan untuk menggambarkan peran usaha sarang burung walet sebagai pendapatan alternatif masyarakat Desa Semaras serta penyebab perbedaan peran tersebut, dan tinjauannya berdasarkan ekonomi syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Semaras, Kecamatan Pulau Laut Barat, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Desa Semaras merupakan salah satu desa yang mengalami pertumbuhan usaha sarang burung walet secara signifikan sebagai salah satu sumber pendapatan, usaha sarang burung walet di Desa Semaras menunjukkan kondisi yang beragam, baik dari segi tingkat keberhasilan maupun kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. peneliti memiliki akses langsung terhadap masyarakat dan pelaku usaha di lokasi tersebut, sehingga memudahkan proses pengumpulan data secara mendalam.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian, atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Semaras yang memiliki dan menjalankan usaha sarang burung walet.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah usaha sarang burung walet sebagai alternatif pendapatan masyarakat Desa Semaras yang ditinjau dari perspektif ekonomi syariah. Secara lebih spesifik peran usaha sarang burung walet sebagai pendapatan alternatif masyarakat Desa Semaras (Surokim et al., 2016).

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui penelitian atau observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan. (Rifa'i Abubakar, 2021)

Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada para pelaku usaha sarang walet dengan panduan wawancara ,dan observasi langsung ke lapangan

Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah:

1. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, pemilihan informan dengan menggunakan tehnik Purposive Sampling dengan kreteria, masyarakat desa semaras , telah melakukan usaha sarang burung walet sekitar 2-5 tahun, perwakilan dari pekerjaan utama dari 50 pengusaha sarang burung walet di desa semaras, dan aparat desa yang memungkinkan keakuratan data (Marbun et al., 2022)
2. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi penelitian. Misalnya seperti hasil rekaman wawancara dan foto (Rahmadi, 2011).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam kegiatan penelitian, di mana nilai variabel penelitian diukur. Pengukuran, yang

mencerminkan penentuan nilai numerik dari atribut suatu objek atau subjek, merupakan inti dari proses ini. Hubungan antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi jelas, terutama dalam menentukan jenis data berdasarkan skala pengukuran. Pemilihan teknik analisis data dilakukan setelah identifikasi karakteristik data yang terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam konteks alamiah atau keadaan yang alami (natural setting) (Sembiring et al., 2024). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas, observasi tidak hanya terbatas pada aktivitas melihat, tetapi juga melibatkan pemusatan perhatian secara sistematis dengan memanfaatkan berbagai alat indra untuk memperoleh informasi yang diperlukan selama proses penelitian (Winarno, 2013).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan dalam bentuk tanya jawab secara lisan. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi, pengalaman, maupun pandangan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara lebih mendalam (Untari, 2018).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Purwanza et al., 2022).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data yang baru lagi. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Pasaribu et al., 2022).

a. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh akan terus bertambah selama proses penelitian berlangsung sehingga jumlah dan variasinya menjadi semakin banyak. Oleh karena itu, diperlukan reduksi data, yaitu kegiatan menyeleksi, menyederhanakan, dan mengelompokkan informasi yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi tema, pola, serta informasi penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Melalui proses tersebut, data menjadi lebih terorganisir sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan

analisis dan menentukan langkah pengumpulan data selanjutnya (Sahir, 2022).

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti uraian naratif, bagan, tabel, skema, maupun gambaran hubungan antar kategori. Namun, bentuk yang paling banyak digunakan adalah penyajian dalam bentuk teks deskriptif. Penyajian data yang sistematis membantu peneliti memahami kondisi yang diteliti secara lebih jelas serta menjadi dasar dalam menentukan tindakan atau analisis pada tahap berikutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi terhadap temuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara karena dapat berubah apabila ditemukan data baru yang tidak mendukung hasil sebelumnya. Sebaliknya, apabila hasil tersebut tetap diperkuat oleh bukti-bukti yang konsisten selama proses pengecekan dan pengumpulan data berlangsung, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dinilai memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan layak dijadikan temuan penelitian. (Sugiyono, 2013).

G. Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai dengan merumuskan masalah penelitian yang relevan berdasarkan pengamatan awal di lapangan serta literatur yang tersedia. Setelah itu, peneliti menyusun proposal penelitian dan mengkaji berbagai teori yang mendukung topik yang diangkat. Selain itu, dilakukan juga pengurusan administrasi perizinan kepada pihak-pihak terkait untuk keperluan pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah proposal disetujui dan segala persiapan administrasi selesai, peneliti memasuki tahap pengumpulan data. Lokasi penelitian ditetapkan di Desa Semaras, Kecamatan Pulau Laut Barat, Kabupaten Kotabaru, dengan subjek penelitian yaitu para pelaku usaha sarang walet. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas usaha, wawancara mendalam dengan informan utama, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti mengelompokkan informasi yang relevan berdasarkan tema-tema yang muncul, lalu menginterpretasikan data tersebut menggunakan teori-teori yang telah dikaji sebelumnya. Hasil analisis ini disusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai peran usaha sarang burung

walet sebagai pendapatan alternatif di desa semaras dan tinjauan oleh ekonomi syariah

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, di mana peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Laporan disusun berdasarkan hasil temuan di lapangan dan dianalisis secara ilmiah. Setelah itu, dilakukan proses bimbingan, revisi, seminar hasil, hingga pelaksanaan ujian skripsi